

RINGKASAN

Desi Rismawati “Motivasi Petani dalam Pascapanen Ubi Jalar (*Ipomoea batatas* L.) di Kecamatan Cilawu Kabupaten Garut Provinsi Jawa Barat”, dibawah bimbingan M Tassim Billah dan Wasissa Titi Ilhami.

Pertanian merupakan salah satu sektor yang penting dalam Pembangunan Nasional. Peraturan Presiden No. 22 Tahun 2009 mengenai diversifikasi pangan berbasis pangan lokal. Ubi jalar dipilih sebagai objek eksplorasi karena ubi jalar sangat penting dalam tatanan penganekaragaman pangan. Produktivitas ubi jalar di Kecamatan Cilawu tergolong tinggi yaitu 10.481 ton/ha dengan produksi ubi jalar yang berlimpah, ubi jalar belum termanfaatkan secara optimal sehingga mengakibatkan penumpukan ubi dan sebagian besar hanya dijual langsung dalam bentuk umbi segar dengan harga yang murah. Untuk mengatasi hal tersebut diperlukan cara penanganan dan pengolahan pascapanen ubi jalar yang memiliki nilai jual tinggi sehingga dapat berdampak pada peningkatan kesejahteraan dan ekonomi masyarakat.

Kegiatan Penugasan Akhir (PA) dilaksanakan selama 3 (tiga) bulan, mulai dari tanggal 02 April sampai dengan 30 Juni 2018, bertempat di Kecamatan Cilawu Kabupaten Garut Provinsi Jawa Barat. Populasi dalam kegiatan Penugasan Akhir (PA) ini adalah petani yang berusahatani ubi jalar di Kecamatan Cilawu Kabupaten Garut yang berjumlah 2 kelompoktani yang terdiri dari kelompoktani budi asih di Desa Kolot 30 orang dan kelompoktani mekar asih di Desa Ngamplang. Pengambilan sampel atau penentuan responden ditetapkan dengan menggunakan teknik sampling jenuh atau sensus. Analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif dan analisis statistik inferensial yaitu korelasi parsial dan korelasi berganda.

Hasil kajian Motivasi Petani dalam pascapanen ubi jalar di Kecamatan Cilawu termasuk dalam kategori sedang, sehingga masih bisa ditingkatkan. Berdasarkan hasil temuan dilapangan bahwa sebagian besar petani tidak memiliki kemampuan namun mempunyai kemauan untuk melakukan pascapanen ubi jalar tetapi belum menjadikan

penanganan sebagai kebutuhan yang harus terpenuhi secara menyeluruh. Faktor-faktor yang berhubungan dengan motivasi petani dalam pascapanen ubi jalar yaitu umur, lama usahatani, ketersediaan sarana produksi dan dukungan pemerintah. Hal ini menyatakan bahwa semakin lama petani berusahatani maka semakin rendah motivasinya dalam melakukan pascapanen ubi jalar. Selanjutnya semakin banyak ketersediaan sarana produksi maka semakin tinggi motivasi petani dalam melakukan pascapanen. Dan semakin banyaknya dukungan pemerintah akan semakin tinggi pula motivasi petani dalam melakukan pascapanen ubi jalar.

Kegiatan penyuluhan dilakukan di dua (2) Kelompok tani dengan materi mengenai penanganan pascapanen ubi jalar dan pengolahan ubi jalar menjadi es krim, mie, dan permen jelly. metode penyuluhan yang digunakan adalah ceramah, diskusi, demonstrasi cara, pemutaran video dan pembagian leaflet dan folder. Media penyuluhan yang dipakai adalah power point, video, barang nyata, leaflet dan folder.